

Penetapan spesies dan serotipe serta pola kepekaan cryptococcus terhadap anti fungal sebelum dan sesudah terapi pada pasien aids dengan kriptokokosis meningeal = Determination of species and serotypes and antifungal susceptibilities of cryptococcus before and after therapy from aids patients with cryptococcal meningitis

Diana Natalia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20390344&lokasi=lokal>

Abstrak

Cryptococcus adalah jamur penyebab tersering pada pasien imunokompromi. Pada penelitian ini, 200 isolat yang berasal dari cairan otak 20 pasien terinfeksi HIV ditetapkan spesies dan serotipenya, serta kepekaannya terhadap obat antifungal (amfoterisin B, flukonazol, vorikonazol, ketokonazol, flusitosin). Spesies dan serotipe Cryptococcus ditetapkan menggunakan medium canavanine glycine bromthymol blue (CGB) dan medium creatinine dextrose bromthymol thymine (CDBT), sementara kepekaan terhadap antifungal diuji dengan metode difusi cakram, NCCLS M-44A, approved guidelines. Spesies *C. neoformans* ditemukan pada 170 isolat (85%), dengan seluruhnya adalah serotipe A dan 30 isolat adalah *C. gattii*. Infeksi tunggal *C. neoformans* ditemukan pada 10 pasien, infeksi tunggal *C. gattii* pada satu pasien, dan infeksi campuran pada 9 pasien. Cryptococcus spp sensitif terhadap amfoterisin B (93,5%), flukonazol (88,5%), vorikonazol (100%) dan ketokonazol (98%). Resistensi primer terhadap flusitosin ditemukan pada semua isolat *C. neoformans* dan *C. gattii* (100%) sebelum dan sesudah terapi. Secara keseluruhan, *C. gattii* kurang peka dibandingkan *C. neoformans* terhadap seluruh obat antifungal.

.....Cryptococcus are common causes of mycoses in immunocompromised patient. In this study, 200 clinical cerebrospinal fluid from 20 HIV patient's isolates of Cryptococcus were determine their species and serotypes, and their susceptibilities to antifungal (amphotericin B, fluconazole, voriconazole, ketoconazole, flucytosine) were analyzed. Cryptococcus species and serotypes were determined by canavanine glycine bromthymol blue (CGB) medium and creatinine dextrose bromthymol thymine (CDBT) medium, meanwhile antifungal susceptibilities were determined by disk diffusion method, NCCLS M-44A, approved guidelines. Species *C. neoformans* was found in 170 (85%) isolate with all of them was serotipe A dan 30 isolates (15%) were *C. gattii*. Single infection of *C. neoformans* was found in 10 patients, single infection of *C. gattii* in one patient and mixed infection in nine patients. Cryptococcus spp susceptible to amphotericin B (93,5%), fluconazole (88,5%), voriconazole (100%) and ketoconazole (98%). Primary resistance to flucytosine was found in all isolates *C. neoformans* and *C. gattii* (100%) before and after therapy. In general, *C.gattii* was less susceptible than *C. neoformans* to all drug tested.